

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DARING SMPN 7 PADANG**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:  
Delfa  
17004120**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
DARING DI SMP NEGERI 7 PADANG**

Nama : Delfa  
Nim/Bp : 17004120/2017  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2021

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing**



**Drs. Azman, M.Si  
Nip: 19570919 198003 1 004**

**Ketua jurusan**



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd  
Nip: 19830126 200812 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring di  
SMP Negeri 7 Padang  
Nama : Delfa  
Nim/Bp : 17004120/2017  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2021

Tim Penguji  
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Azman, M.Si  
Nip: 19570919 198003 1004

Anggota : Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd  
Nip: 19781129 200312 1 001

Anggota : Novrianti, S.Pd, M.Pd  
Nip: 19801101 200801 2 014



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfa  
Nim/BP : 17004120/2017  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring SMPN 7 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang 3 November 2021

Yang Menyatakan



17004120

## ABSTRAK

### **Delfa. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 7 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan perilaku siswa SMPN 7 Padang menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di SMPN 7 Padang. 2). Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya penguatan pendidikan karakter di SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah campuran (*Mix Methods*). Dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 155 siswa SMPN 7 Padang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling kouta, pengumpulan data penelitian menggunakan instrument angket dan wawancara. Dengan menggunakan aspek nilai Pendidikan karakter, yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi nilai religius siswa dalam pembelajaran luring pada kategori “baik” sebanyak 106 siswa atau 68,4%. Frekuensi nilai religius siswa kategori pembelajaran daring pada kategori “baik” sebanyak 111 siswa atau 71,6%. Frekuensi nilai nasionalis siswa dalam pembelajaran luring pada kategori “baik” sebanyak 146 siswa atau 94,2%. Frekuensi nilai nasionalis siswa kategori pembelajaran daring pada kategori “baik” sebanyak 107 siswa atau 69,0%. Frekuensi nilai mandiri siswa dalam pembelajaran luring pada kategori “baik” sebanyak 74 siswa atau 47,7%. Frekuensi nilai mandiri siswa dalam pembelajaran daring pada kategori “baik” sebanyak 115 siswa atau 74,2%. Frekuensi nilai gotong-royong siswa dalam pembelajaran luring pada kategori “baik” sebanyak 100 siswa atau 64,5%. Frekuensi nilai gotong-royong siswa dalam pembelajaran daring pada kategori “baik” sebanyak 116 siswa atau 74,8%. Frekuensi nilai integritas siswa dalam pembelajaran luring pada kategori “baik” sebanyak 98 siswa atau 63,2%. Frekuensi nilai integritas siswa dalam pembelajaran daring pada kategori “baik” sebanyak 113 siswa atau 72,9%. Hasil penelitian ini menjelaskan faktor pendukung dan penghambat lima nilai-nilai karakter dalam pembelajaran daring yaitu, Faktor pendukung: 1). Kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam pembelajaran daring, 2). Proses pembelajaran yang berkualitas, dan 3). Keluarga yang menjunjung nilai-nilai karakter. Faktor penghambat: 1). Lingkungan keluarga yang kurang memerhatikan nilai-nilai karakter, 2). Waktu Pembelajaran yang terbatas, dan 3). Keinginan untuk memperoleh nilai tinggi dengan cara yang instan.

***Kata kunci: Implementasi Pendidikan Karakter, Pembelajaran Daring***

## KATA PENGANTAR

**Assalammu'alaikumWr.Wb**

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 7 Padang*" selanjutnya shalawat berserta sallam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih teristimewa sekali kepada Ibunda tercinta YUSMAWARNI dan Ayahanda tercinta ARIFIN yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moral maupun materil kepada peneliti. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Drs. Azman, M.Si. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah sabar mendampingi, membimbing selama saya menuntut ilmu di jurusan Kurikulum dan Teknologi

Pendidikan, banyak memberikan waktu, petunjuk, saran serta pengarahan dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi saya.

2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd dan Ibu Novrianti, S.Pd, M.Pd selaku penguji dalam seminar hasil penelitian.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf administrasi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dari segi perkuliahan serta ilmu pengetahuan bagi saya selama mengikuti perkuliahan.
5. Elfida Jusi, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/ibu guru serta siswa-siswi SMP Negeri 7 Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teruntuk kakak saya (unang Depi, uni Ria, kak Yulia dan teristimewa sekali uni Lidia) dan abang saya (uda Novel, uda Desral, uda Yandri dan bang Doni) telah memberikan support dan membimbing delfa hingga sampai tahap sekarang. Serta keponakan saya (Amanda dan Linggar) semoga masa depan kalian selalu cerah dengan izin Allah, amiinn.
8. Teruntuk M. Ikhsan yang selalu mengingatkan saya akan hal yang salah dan memberikan support, membimbing dan menemani saya dengan sabar hingga sekarang. Terimakasih pak selalu mendukung dari awal sampai

akhir penelitian ini.

9. Terimakasih kepada bang aceng (muktadil) dan bang jon (Adrian) dan terhebat uni lid yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan jurusan kurikulum dan teknologi Pendidikan yang telah memberikan semangat dan mendengarkan keluh-kesah selama pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh***

Padang, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan Karakter.....	10
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2. Fungsi Pendidikan Karakter .....	13
3. Tujuan Pendidikan Karakter .....	14
4. Prinsip Pendidikan Karakter .....	15
5. Strategi Pendidikan Karakter .....	18
6. Implementasi Pendidikan Karakter .....	23
B. Pembelajaran Daring.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	24
2. Manfaat Pembelajaran Daring.....	25
3. Prinsip Pembelajaran Daring.....	26
4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring .....	27
C. Penelitian Yang Relevan .....	28
D. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31

D. Variabel Penelitian .....	33
E. Jenis dan Sumber Data .....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
G. Validitas Instrumen .....	37
H. Reabilitas Instrumen.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Paparan Data .....	48
1. Letak Geografis SMP N 7 Padang .....	48
2. Visi dan Misi.....	49
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Karakter Siswa.....	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter Siswa .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Jumlah Wawancara Guru SMP N 7 Padang .....	4
2. Nilai-nilai Yang Dikembangkan Kemdikbud .....	17
3. Populasi .....	32
4. Sampel.....	33
5. Kisi-Kisi Instrumen .....	35
6. Skala Likert .....	36
7. Hasil Uji Validitas Religius.....	39
8. Hasil Uji Validitas Nasionalis .....	40
9. Hasil Uji Validitas Mandiri .....	41
10. Hasil Uji Validitas Gotong-royong .....	42
11. Hasil Uji Validitas Integritas.....	43
12. Hasil Reabilitas Karakteristik Siswa .....	45
13. Presentase Deskriptif Pengolahan Data.....	47
14. Tabel Distribusi Kategorisasi Religius Luring.....	50
15. Tabel Distribusi Kategorisasi Religius Daring.....	51
16. Tabel Distribusi Kategorisasi Nasionalis Luring .....	52
17. Tabel Distribusi Kategorisasi Nasionalis Daring .....	53
18. Tabel Distribusi Kategorisasi Mandiri Luring .....	54
19. Tabel Distribusi Kategorisasi Mandiri Daring .....	55
20. Tabel Distribusi Kategorisasi Gotong-royong Luring .....	56
21. Tabel Distribusi Kategorisasi Gotong-royong Daring .....	57
22. Tabel Distribusi Kategorisasi Integritas Luring .....	58
23. Tabel Distribusi Kategorisasi Integritas Daring.....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Konteks Makro Pendidikan Karakter .....	21
2. Konteks Mikro Pendidikan Karakter.....	22
3. Kerangka Pikir dalam Penelitian.....	30
4. Tabel Distribusi Kategorisasi Religius Luring.....	51
5. Tabel Distribusi Kategorisasi Religius Daring .....	51
6. Tabel Distribusi Kategorisasi Nasionalis Luring .....	53
7. Tabel Distribusi Kategorisasi Nasionalis Daring .....	53
8. Tabel Distribusi Kategorisasi Mandiri Luring .....	55
9. Tabel Distribusi Kategorisasi Mandiri Daring.....	55
10. Tabel Distribusi Kategorisasi Gotong-royong Luring .....	57
11. Tabel Distribusi Kategorisasi Gotong-royong Daring .....	57
12. Tabel Distribusi Kategorisasi Integritas Luring .....	59
13. Tabel Distribusi Kategorisasi Integritas Daring.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba .....	75
2. Tabulasi Pernyataan Uji Coba.....	81
3. Hasil Uji Coba.....	83
4. Angket Penelitian .....	86
5. Tabulasi Pernyataan Penelitian .....	91
6. Hasil Uji Kategori Nilai Religius .....	101
7. Hasil Uji Kategori Nilai Nasionalis .....	102
8. Hasil Uji Kategori Nilai Mandiri .....	103
9. Hasil Uji Kategori Nilai Gotong-royong.....	104
10. Hasil Uji Kategori Nilai Integritas .....	105
11. Table rTabel .....	106
12. Dokumentasi.....	108
13. Laporan PJJ .....	109
14. Izin Penelitian Jurusan .....	113
15. Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang.....	114
16. Surat Balasan Penelitian SMPN 7 Padang .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjadikan manusia cerdas dan pintar bukanlah sesuatu hal yang mudah, akan tetapi menjadikan manusia yang berkarakter, bijak nyatanya jauh lebih susah. Oleh karena itu wajar jika masalah moral merupakan persoalan penting yang mengiringi kehidupan manusia di manapun dan kapanpun. Di dunia pendidikan proses pembelajaran menggunakan beberapa model dan metode serta aspek-aspek dalam proses pendidikan, tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan dan implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan.

Pendidikan salah satu media utama menumbuh kembangkan karakter siswa yang baik dan dapat menciptakan generasi bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Menurut Yaumi (2014), Penanaman nilai-nilai akhlak, moral, dan budi pekerti dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik agar menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadikan masyarakat bertanggung jawab. Dengan kata lain karakter yang diterima atau yang ditanamkan terhadap seseorang akan

mempengaruhi pola sikap dan akan menjadikan karakter individu tersebut yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial adalah mereka yang memiliki akhlak, moral dan perilaku yang baik.

Pendidikan karakter merupakan salah satu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik, hal itu disebabkan karena masyarakat merasakan kesenjangan dari hasil pendidikan. Kesenjangan itu dapat dilihat dari perilaku lulusan pendidikan saat ini seperti perilaku korupsi, seks bebas, narkoba, dan tawuran antar pelajar. Ini merupakan indikasi lemahnya karakter dalam diri siswa, padahal pendidikan karakter merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi yang baik. Maka dari itu pentingnya implementasi pendidikan karakter sejak dini.

Dalam proses pendidikan karakter pada era ini belum mampu melahirkan individu jujur, bertanggung jawab, berakhlak mulia serta humanis. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kesantunan, kebersamaan, dan religius sedikit demi sedikit mulai hilang. Pada zaman sekarang pendidikan tidak hanya terpaku dalam faktor intelektual yang dimiliki seseorang saat menempuh pendidikan namun juga harus diintegritaskan dengan faktor lain seperti halnya perilaku maupun karakter siswa. Supaya Pendidikan tidak hanya membangun peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan melainkan juga memiliki karakter yang baik, keterampilan dan juga sikap yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam penanaman karakter peserta didik harus diimbangi dalam lingkungan sosial, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat peserta

didik. Pendidikan karakter menjadi sebuah solusi atas degradasi moral atau karakter yang ada saat ini. Pemerintah Indonesia telah menerapkan pendidikan karakter ini mulai dari 2010 serta salah satu perspektif penilaian di Kurikulum 2013 dalam pendidikan saat ini. Pendidikan karakter pada sekolah sangat dibutuhkan, pada dasarnya dari pendidikan karakter adalah di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat (Samani & Hariyanto 2013).

Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti memperoleh informasi: pertama sering terlambatnya peserta didik pada saat login pembelajaran daring yang dilakukan setiap mata pelajaran dimulai. Selain itu pada waktu pelajaran dimulai, waktu pengerjaan tugas masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakannya pada waktu yang telah ditentukan oleh masing-masing guru mata pelajaran sehingga menjadi alasan oleh peserta didik untuk terlambat masuk atau login pada saat mata pelajaran dimulai. Kedua masih banyaknya peserta didik melakukan penyalinan tugas temannya atau mencontoh tugas teman juga merupakan kurangnya karakter bertanggung jawab pada peserta didik dan disiplin pada peserta didik. (wawancara dilakukan dengan ibu Evidarti guru BK di SMP N 7 Padang, pada tanggal 3 Agustus 2021)

Ketiga menyebutkan bahwa karakter peserta didik di nilai masih rendah, baik dari segi sikap peserta didik dalam menggunakan kata-kata atau cara berkomunikasi peserta didik melalui *chat group* pada aplikasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran dalam pembelajaran daring juga dinilai kurang baik dan kurang sopan. Selain itu banyak kasus yang terjadi peserta didik yang selalu

memberatkan setiap tugas yang dikerjakan kepada orang tua sehingga menjadikan peserta didik tidak mampu mandiri. (wawancara dilakukan dengan ibu Elfida Jusi Kepala Sekolah SMP N 7 Padang).

Tabel dibawah ini menjelaskan jumlah guru SMP N 7 Padang yang diwawancara oleh penulis:

**Tabel 1. Data Jumlah Wawancara Guru SMP N 7 Padang.**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Elvida Jusi, M.Pd	MTK (kepala Sekolah)
2	Evidarti,S.Pd	BK
Total		2 orang Guru

*Sumber: Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel di peroleh data primer secara wawancara dari 2 orang guru yang berbeda di SMP N 7 Padang. Dari observasi penulis lakukan mulai dari observasi awal hingga penulis mendapatkan data daftar hadir siswa selama satu bulan semester genap tahun ajaran 2020/2021. Daftar hadir siswa terdapat pada lampiran Rekap Kehadiran dan Tugas Peserta Didik Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pada faktornya permasalahan dalam karakter moral yang terjadi sekarang ini, lebih besar dan kompleks. Persoalan karakter menjadi suatu keprihatinan bersama dikarenakan peserta didik sekarang ini bisa dianggap terancamnya perilaku karakter yang kurang baik, tidak mandiri, kurang bertanggung jawab. Masa sekarang semakin maju teknologi akan tetapi akhlak dan moral semakin tertinggal, hal ini adalah gambaran yang pas untuk para pemuda zaman sekarang. Kemererosotan moral atau karakter di Indonesia bukan

merupakan suatu perkara yang baru. Terbukti dengan adanya beberapa kasus kekerasan antara peserta didik ataupun kasus kriminal yang menyebabkan terjadinya penurunan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Seperti fenomena moral yang terjadi dikalangan peserta didik yang diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan *bullying* di sekolah, tawuran, seks bebas, penyalahgunaan obat terlarang, etika sopan santun terhadap orang yang lebih dewasa, dan kurang bertanggung jawab.

Menurut Amri (2013: 167) adanya beberapa faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter yaitu, anak itu sendiri, sikap pendidik (guru), lingkungan, dan tujuan. Dalam penanaman pendidikan karakter adanya faktor yang perlu diperhatikan pada setiap sikap anak yang memiliki kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu pemahaman anak secara cermat dan tepat akan mempengaruhi dalam penanaman karakter pada peserta didik.

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter yaitu faktor luar dan dalam. Dimana faktor pada anak itu sendiri yang merupakan faktor dari dalam, yaitu kesadaran diri sendiri yang mendorong kemauan dalam menerapkan karakter positif dalam keseharian, faktor dari luar berasal dari lingkungan keluarga, atau masyarakat dari peserta didik yang belum mendukung dalam artian orang tua siswa yang sibuk dalam kegiatan sendiri, ada yang bekerja sehingga kurangnya perhatian orang tua yang didapat oleh peserta didik. Dengan adanya kemerosotan moral atau karakter dan perilaku

menunjukkan rendahnya karakter dalam diri siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran, yang dimana guru mementingkan pengetahuan dan mengabaikan aspek emosi, etika dan aktifnya siswa.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia mengakibatkan semua kegiatan pendidikan terkendala dan tidak dapat dilakukan seperti biasanya. Terutama di Indonesia, untuk menghambat penyebaran wabah tersebut dalam dunia pendidikan pemerintah memberikan surat edaran yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah ditiadakan dan dipindahkan dengan cara belajar di rumah. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, saat ini berganti menggunakan metode pembelajaran daring atau jarak jauh. Peserta didik belajar dari rumah menggunakan aplikasi seperti *Zoom, Classroom, Live Chat, Video Convergence, Geschool* ataupun web pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah. Metode pembelajaran ini merupakan sebuah inovasi pendidikan semenjak terjadinya pandemi Covid-19.

Metode evaluasi dari pendidikan karakter salah satunya dengan observasi langsung oleh guru, karena guru mengamati sikap atau perubahan sikap baru yang muncul pada diri peserta didik. Belum lagi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran daring, misalnya penguasaan teknologi, kendala jaringan internet dan inovasi pengintegrasian Pendidikan karakter pada pembelajaran daring yang seolah baru muncul ketika pandemi Covid-19 terjadi.

SMPN 7 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah ini memiliki beberapa keunikan, salah satunya kegiatan keagamaan yang bernuansa islami. Bukan hanya lingkungan bernuansa islami, tetapi juga mengembangkan lingkungan sekolah yang nyaman, yang berbasis IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Ini sesuai dengan Visi sekolah tersebut yaitu *Budi Pekerti, Berprestasi Berwawasan Lingkungan, Dilandasi Budaya IPTEK dan IMTAQ*, Karena dilandasi IPTEK menjadikan alasan peneliti untuk memilih lokasi penelitian di SMPN 7 Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di SMPN 7 Padang, sekolah telah menerapkan pendidikan karakter. Pengamatan langsung terhadap guru yaitu perilaku yang terlihat pada siswa, memperlihatkan adanya fenomena moral mengenai karakter yang belum sesuai dengan harapan. Seperti rendahnya sikap mandiri, siswa cenderung kurang menghargai guru selama pembelajaran daring, kurangnya sikap disiplin terhadap proses pembelajaran daring. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis termotivasi melakukan penelitian untuk mendeskripsikan **“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring di SMPN 7 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya fenomena moral di kalangan siswa seperti sikap disiplin yang kurang dalam pembelajaran daring, kurangnya sikap jujur siswa dalam proses pembelajaran daring, tawuran antar pelajar dan berbagai tindakan *bullying* yang diakibatkan oleh kurangnya penanaman pendidikan karakter.
2. Pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga pendidikan karakter yang biasanya dilakukan dengan pembiasaan kegiatan di sekolah menjadi terhambat atau tidak dapat dilaksanakan untuk sementara waktu.

### **C. Pematasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan berjalan dengan baik, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian yaitu

1. Peneliti membahas bagaimana perilaku karakter siswa SMP N 7 Padang dalam pembelajaran daring
2. Penelitian ini membahas bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses Pendidikan karakter saat pembelajaran daring di SMP N 7 Padang.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP N 7 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan permasalahannya bisa penerapan pendidikan karakter di SMPN 7 Padang dengan pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana perilaku siswa SMPN 7 Padang menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran daring di SMPN 7 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perilaku siswa SMPN 7 Padang menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di SMPN 7 Padang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya penguatan pendidikan karakter di SMPN 7 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah tentang sejauh mana implementasi penanaman nilai-nilai karakter yang terjadi di sekolah serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, khususnya untuk menyempurnakan kembali sistem penanaman nilai karakter di sekolah.

## 2. Bagi siswa

Penelitian bisa digunakan sebagai masukan untuk memberi pengetahuan tentang sejauh mana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terjadi pada diri mereka sendiri dan sekolah mereka.

## 3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah serta memperoleh gambaran yang nyata tentang implementasi pendidikan karakter yang terjadi pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

#### **1. Perilaku Nilai Karakter dalam Pembelajaran Daring dan Luring adalah:**

##### **a. Pembelajaran Luring**

- 1). Nilai religius siswa kategori rendah sebanyak 5 siswa atau 3,2%;  
Kategori sedang sebanyak 44 siswa atau 28,4%; kategori baik  
sebanyak 106 siswa atau 68,4%.
- 2). Nilai nasionalis siswa kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 0,6%;  
kategori sedang sebanyak 8 siswa atau 5,2%; kategori baik sebanyak  
146 siswa atau 94,2%.
- 3). Nilai mandiri siswa kategori rendah sebanyak 23 siswa atau 14,8%;  
kategori sedang sebanyak 58 siswa atau 37,4%; kategori baik  
sebanyak 74 siswa atau 47,7%.
- 4). Nilai gotong-royong siswa kategori rendah sebanyak 6 siswa atau  
3,9%; kategori sedang sebanyak 49 siswa atau 31,6%; kategori baik  
sebanyak 100 siswa atau 64,5%.
- 5). Nilai integritas siswa kategori rendah sebanyak 16 siswa atau 10,3%;  
kategori sedang sebanyak 41 siswa atau 26,5%; kategori baik sebanyak  
98 siswa atau 63,2%.

**b. Pembelajaran Daring**

- 1). Nilai religius siswa kategori dalam pembelajaran daring pada kategori rendah sebanyak 8 atau 5,2%, kategori sedang 36 siswa atau 23,2%, kategori baik sebanyak 111 siswa atau 71,6%.
- 2). Nilai nasionalis siswa kategori dalam pembelajaran daring pada kategori rendah sebanyak 6 atau 3,9%, kategori sedang 42 siswa atau 27,1%, kategori baik sebanyak 107 siswa atau 69,0%.
- 3). Nilai mandiri siswa dalam pembelajaran daring pada kategori rendah sebanyak 5 atau 3,2%, kategori sedang 35 siswa atau 22,6%, kategori baik sebanyak 115 siswa atau 74,2%.
- 4). Nilai gotong-royong siswa dalam pembelajaran daring pada kategori rendah sebanyak 3 atau 1,9%, kategori sedang 36 siswa atau 23,2%, kategori baik sebanyak 116 siswa atau 74,8%.
- 5). Nilai integritas siswa dalam pembelajaran daring pada kategori rendah sebanyak 10 atau 6,5%, kategori sedang 32 siswa atau 20,6%, kategori baik sebanyak 113 siswa atau 72,9%.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring SMP N 7 Padang adalah.**

- 1) Faktor pendukung: 1). Kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam pembelajaran daring, 2). Proses pembelajaran yang berkualitas, dan 3). Keluarga yang menjunjung nilai-nilai karakter

- 2) Faktor penghambat: 1). Lingkungan keluarga yang kurang memerhatikan nilai-nilai karakter, 2). Waktu Pembelajaran yang terbatas, dan 3). Keinginan untuk memperoleh nilai tinggi dengan cara yang instan.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan, berdasarkan kesimpulan antara lain:

1. Implementasi pendidikan karakter yang dapat membentuk karakter siswa dan dapat menciptakan siswa memiliki sikap, perilaku yang baik perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
2. Komitmen, komunikasi serta kebersamaan yang dimiliki baik hubungan antara sesama guru, maupun hubungan guru dengan siswa perlu ditingkatkan lagi dalam proses implementasi pendidikan karakter siswa di SMPN 7 Padang.
3. Evaluasi diri serta proses dan metode belajar saat rapat dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran di sekolah selanjutnya.
4. Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama semua komponen sekolah baik kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan serta juga menjadi tanggung jawab siswa.

### Daftar Pustaka

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Pt. Prestasi Pustakakarya.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budi, P. S., Suprpto, Danang, & Fenryantahanujia. (2019). Media Pembelajaran E-learning Dengan Metode Parsing Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Sistem*(P-ISSN: 1907-6738 | E-ISSN: 2538-0082), 106.
- Ghirardini, B. (2011). *E-learning methodologies. A guide for designing and* (Vols. ISBN 978-92-5-107097-0). Rome: Fao.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, A. (2014). *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Padang.
- Ismail, I. (2012). *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. makassar: alauddin university press.
- Isman. (2016). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA JARINGAN). *The Progressive and Fun Education Seminar*(SBN: 978-602-361-045-7), 156-157.
- Kemdikbud. (2017, Januari 10). *Pendidikan Karakter Adalah Poros Perbaikan Pendidikan Nasional*. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/01/mendikbud-pendidikan-karakter-adalah-poros-perbaikan-pendidikan-nasional>
- Kemendiknas. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.